UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang paling sempurnah diantara mahluk ciptaannya yang lain dialam semesta ini, kerena manusia dilengkapi dengan akal. dengan akal itu manusia dapat mengembangkan segala potensinya melalui bimbingan pengajaran dan latihan melalui suatu proses pendidikan. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi perannya yang akan datang.

Pentingnya sebuah pendidikan juga terlihat pada firman Allah tentang perintah terhadap membaca dan belajar. Firman Allah SWT tersebut terdapat dalam surat Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*"[1]

[1] Annas Syah Fariz Ap, *Terjemah Jusz 'amma, (* Jakarta: Al-Hikmah,2003) hlm. 37

Ayat diatas menjelaskan kepada kita bahwa wajibnya kita menjadi pribadi yang rajin membaca atau belajar, kita ketahui bersama bahwa membaca adalah pintu pertama yang dilalui oleh ilmu untuk masuk kedalam otak dan hati manusia. Ayat diatas juga mengisyaratkan kepada manusia terutama kepada umat Muhammad Saw agar ketika telah memperoleh ilmu pengetahuan maka sebaiknya disampaikan kepada manusia yang lainnya sebagaimana dicontohkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw.

Menurut Rama Yulis (2001), pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.[2] Pendidikan merupakan suatu kegiatan dan usaha untuk menjadikan siswa sebagai manusia yang dewasa agar mampu dan bertanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan yang dilakukannya. Pendidikan bertujuan mengupayakan secara maksimal potensi peserta didik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indinesia No. 20 Th 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan merupakan suatu usaha membentuk, membimbing, menumbuhkan potensi-potensi dasar yang dimiliki oleh seseorang, baik itu fisik maupun jasmani, serta menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sehingga mencapai keselarasan hidup dalam segala aspek. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi

[2] Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta:Kalm Mulia, 2001) hlm. 1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih layak.[3]

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satu caranya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran formal di sekolah. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor guru, siswa, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Dari keempat faktor tersebut, faktor guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan akan menentukan keberhasilan siswa.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang paling pokok. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentu saja tidak terlepas dari proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama di sekolah. Untuk itu guru dituntut harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, agar siswa tidak bosan dan materi pelajaran dapat diserap dengan baik.

Menurut Nu'man Sumatri IPS adalah pembelajaran ilmu sosial yang di sederhanakan untuk pendidikan sehingga menjadi pembelajaran yang mudah di cerna.[4] Pembelajaran IPS sangat penting dan berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segalah tingkah laku dan kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi budaya dan kejiwaanya dan memanfaatkan sumberdaya yang ada di permukaan bumi.[5]

[3] Undang-Undang Sisdiknas, *UU RI No. 20 Th. 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika) hlm. 3
[4] Sakilah, *pembelajaran ilmu pengetahuan sosial*, (Pekanbaru: Kreasi edukasi, 2015) hlm. 2
[5] *Ibid*, hlm. 3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah SD/MI perlu disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa, dimulai dari yang kongkrit menuju abstrak karena mengingat kemampuan berfikir siswa yang masih dalam tahap operasional kongkrit.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas diketahui bahwa minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari gejala berikut:

1. Dari 12 orang siswa hanya 41,67% atau 5 orang siswa yang membawa buku IPS pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Dari 12 orang siswa hanya 33,33% atau 4 orang siswa yang sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Dari 12 orang siswa hanya 66,67% atau 8 orang siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dari gejala di atas, dapat terlihat bahwa minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Akan tetepi perlu di ketahui bahwa minat siswa itu dipengaruhi oleh faktor umur, jenis kelamin, letak sekolah dan latar belakang sosial ekonomi.[6] Siswa hanya menerima saja materi yang disampaikan oleh guru yang akhirnya pengetahuan materi yang diperoleh siswa tidak akan bertahan lama dan terlebih lagi kurangnya kesiapan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

[6] Nurhasnawati. *Afriza, Micro Teaching, (*Pekanbaru: Publising , 2015) hlm. 38

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pada permasalahan di atas, langkah tepat yang bisa dijadikan solusi adalah dengan pemilihan strategi secara tepat. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan upaya dengan menerapkan strategi tebak kata. Strategi tebak kata dengan cara menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang disebutkan tersebut benar. Aktivitas menebak kata deperti permainan menebak suatu benda yang ada di balik topi pesulap. Permainan ini menguji daya nalar siswa dalam menebak kata yang dimaksud dan karena setiap peserta diberi waktu, maka kecepatan dan ketepatan menebak kata menjadi perhatian siswa.[7]

Berdasarkan penjelasan di atas, diperkirakan strategi tebak kata merupakan salah satu strategi yang cukup variatif dan juga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan judul: ” **Penerapan Strategi Tebak Kata Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negri 023 kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

[7] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 68

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Definisi Istilah

1. Strategi *Tebak Kata* adalah menebak kata yang dimaksud dengan cara menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang disebutkan benar. Aktivitas menebak kata seperti permainan menebak suatu benda yang ada dibalik topi pesulap.[8]
2. Minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhan.[9]
3. Belajar yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses berpikir, belajar berpikir ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antar individu dengan lingkungan.[10]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut"Apakah strategi tebak kata dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

---

[8] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 68

[9] ZakiahDaradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm. 133

[10] Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012. hlm. 48

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : "untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 23 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi tebak kata.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi siswa, untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negri 023 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Siswa merasa akan lebih bersemangat dalam pembelajaran berlangsung dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.

b) Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c) Bagi sekolah, meningkatkan prestasi lembaga pendidikan yang dapat dilihat dari peningkatan minat dan hasil belajar siswa dan meningkatkan produktifitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d) Bagi penelitih, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan berpijak bagi penelitian berikutnya dan mengembangkan wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, serta sebagai salah satu

syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan islam pada program studi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.